

Abstract

This paper examines the value relevance of accounting information in the pre and post-convergence of International Financial Reporting Standards implementation using the models of Feltham and Ohlson (1995) and Cumulative Abnormal Return for a sample of Indonesia companies. The results of the paper indicate that the effects of the IFRS reduced the value relevance of accounting information and incremental information content of book values of equity for stock prices. The results can be explained by the introduction of the fair value principle under the IFRS that brought major and substantial changes in book value that have just implemented at short period.

Keywords : *Stock Price, Value Relevance, Cummulative Abnormal Return, IFRS*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji relevansi nilai informasi akuntansi pada periode pra-konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan pasca-konvergensi IFRS menggunakan model Feltham dan Ohlson (1995) dan model *Cumulative Abnormal Return* (CAR) dengan sampel perusahaan Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan efek penerapan IFRS menurunkan relevansi nilai informasi akuntansi dan kandungan informasi nilai buku terhadap harga saham dan CAR. Hasil ini dapat disebabkan pengenalan prinsip nilai wajar oleh IFRS pada pengukuran nilai buku baru dilaksanakan dalam periode pendek. Maka perlu bagi praktisi meningkatkan pemahamannya terhadap penerapan IFRS serta bagi penentu kebijakan mereview kembali kendala pelaksanaan dan memberikan sosialisasi lebih kepada praktisi.

Kata Kunci : Harga Saham, Relevansi Nilai, *Cumulative Abnormal Return*, IFRS